

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rosella memiliki nama latin *Hibiscus sabdariffa* L., adalah tanaman yang berasal dari keluarga Malvaceae. Rosella merupakan tanaman perdu semak yang berdiri tegak dengan tinggi 0,5-5 meter. Tanaman Rosella tumbuh di daerah yang beriklim tropis dan sub tropis. Di Indonesia Rosella sudah dikenal sejak tahun 1922 sebagai tanaman hias dan pagar, namun sekarang tanaman Rosella dikenal dengan banyak khasiat dan manfaat bagi manusia. Perkembangbiakan Rosella menggunakan biji dan memanfaatkan kelopak bunga yang telah dipisahkan dengan bijinya untuk menjadi suatu produk. Bunga tanaman Rosella dapat diolah dengan cara membuat berbagai macam olahan, contohnya seperti sirup, teh, bahan pewarna makan, dan lainnya sehingga dapat meningkatkan harga jual dari tanaman Rosella tersebut.

Kelebihan dari bunga Rosella adalah memiliki kandungan anthocyanin *delphinidin-3-xylosilglucoside* dan *cyanidin-3-xylosil-glukosida* yang ditandai dengan warna merah cerah. Kelopak bunga rosella kaya akan A, B1, B2, niasin, dan vitamin D, serta mengandung mineral, seperti kalsium, fosfor, kalium, dan zat besi yang sangat penting untuk tubuh. Kandungan senyawa lainnya adalah asam sitrat, asam malat, asam askorbat, dan betakarotin yang merupakan sumber antioksidan yang sangat efektif menangkal berbagai radikal bebas. Kelopak bunga rosella mengandung senyawa aktif asam organik dan flavonoid yang dapat menurunkan viskositas darah. Jika viskositas darah menurun maka kerja jantung juga bisa lebih ringan sehingga tekanan darahnya akan turun. Selain itu tanaman rosella juga berkhasiat sebagai antikejang (antipasmodik), mengobati cacingan (antelmintik) dan sebagai anti bakteri.

Pertumbuhan dan produksi tanaman Rosella ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya teknik budidaya, lingkungan dan faktor genetik (kultivar yang digunakan). Untuk menghindari kesalahan dalam budidaya Rosella maka dapat dilakukan dengan cara penyediaan unsur hara dalam tanah sesuai dengan kebutuhan tanaman dan penggunaan bibit bermutu. Salah satu cara meningkatkan budidaya Rosella yaitu dengan menggunakan pupuk anorganik dan pupuk

organik. Pupuk anorganik memiliki kelebihan antara lain mudah terurai dan langsung dapat diserap oleh tanaman, sehingga pertumbuhan menjadi lebih subur. Salah satu jenis pupuk anorganik yaitu pupuk NPK 161616. Pupuk NPK 161616 ini memiliki beberapa manfaat untuk tanaman diantaranya dapat mempercepat pertumbuhan tunas pada tanaman, memperkecil kemungkinan tanaman mengalami kerontokan bunga dan buah, dapat meningkatkan fotosintesis tanaman dan meningkatkan produksi buah.

Budidayaan tanaman Rosella masing-masing jarang dilakukan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan bercocok tanam dan pemeliharaan tanaman rosella. Adapun kendala lain yang dihadapi oleh petani yakni kurangnya pemahaman akan berwirausaha dalam hal memasarkan hasil olahan tanaman rosella. Budidaya tanaman Rosella di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Timur adalah bunga Rosella merah. Benih yang digunakan adalah benih lokal dari tanaman Rosella di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Timur. Bunga Rosella merah memiliki warna yang bagus dibandingkan dengan bunga Rosella putih. Mengingat pentingnya kandungan Rosella bagi kesehatan dan peluang pengembangannya, maka Kuliah Kerja Profesi ini akan mempelajari budidaya Rosella.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Profesi

- a. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman akademik oleh mahasiswa/i selama melakukan kegiatan kuliah kerja profesi
- b. Mengetahui dan mempelajari proses Budidaya Tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) Pada Media Tanam Polybag
- c. Mengimplementasikan pembelajaran atau teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan ke lapangan.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Profesi

- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman lapangan mengenai budidaya Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) secara baik dan benar.
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu yang

telah didapat selama kegiatan di lapang untuk dijadikan bahan pertimbangan skripsi atau tugas akhir.

- c. Mahasiswa dapat membiasakan atau beradaptasi terhadap suasana kerja yang sebenarnya sehingga menjadi individu yang memiliki kepribadian serta *skill* yang baik.